

THE APPLICATION OF 30° HEAD-UP POSITION FOR IMPROVING OXYGEN SATURATION IN HEMORRHAGIC STROKE PATIENTS UNDERGOING CRANIOTOMY AT RSUD BALARAJA BANTEN

Dede Riani¹, Nurun Laasara²

Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi Kemenkes Poltekkes
Yogyakarta

Jalan Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293

Email : dederiani.dr@gmail.com

ABSTRACT:

Background: Hemorrhagic stroke occurs due to the rupture of blood vessels. A common occurrence is the deficiency of oxygen in the blood, which leads to organ dysfunction when oxygen levels decrease. Hypoxia in organs can occur due to decreased blood oxygen levels. Positioning the patient's head up 30° during stroke can improve hemodynamic conditions by facilitating increased cerebral blood flow and maximizing cerebral tissue oxygenation.

Objective: To understand the application of a 30° head-up position in increasing oxygen saturation in hemorrhagic stroke patients undergoing craniotomy surgery at RSUD Balaraja Banten.

Method: In this case study, the author used a descriptive method, describing the anesthesia nursing care process including assessment, formulation of anesthesia health problems, planning, implementation, evaluation, and documentation.

Results: Assessment of Mrs. S and Mrs. I showed decreased consciousness and oxygen saturation. Both patients exhibited the same nursing problems related to cardiovascular function impairment. Nursing care planning for oxygenation disorders was implemented using with a 30° head-up position to improve oxygen saturation in patients. Nursing implementation involved applying the 30° head-up position, ensuring that cardiovascular function impairment did not occur or was resolved during intra-anesthesia. Evaluation of anesthesia health problems in both patients showed improved oxygen saturation.

Conclusion: Application of the 30° head-up position in patients Mrs. S and Mrs. I with cardiovascular function impairment during hemorrhagic stroke at RSUD Balaraja Banten improved oxygen saturation.

Keywords: Hemorrhagic Stroke, Cardiovascular Function Impairment, 30° Head-Up Position

¹Student of Applied Bachelor's Degree Program in Anesthesia Nursing, Ministry of Health Polytechnic College of Health Sciences, Yogyakarta

²Lecturers at the Department of Nursing, Ministry of Health, Yogyakarta Health Polytechnic

**PENERAPAN POSISI *HEAD UP 30⁰* TERHADAP PENINGKATAN
SATURASI OKSIGEN PADA PASIEN STROKE HEMORAGIK YANG
DILAKUKAN TINDAKAN OPERASI *CRANIOTOMY* DI RSUD
BALARAJA BANTEN**

Dede Riani¹, Nurun Laasara²

Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi Kemenkes Poltekkes
Yogyakarta

Jalan Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293

Email : dederiani.dr@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Stroke hemoragik merupakan stroke yang terjadi karena pecahnya pembuluh darah. Hal yang umum dijumpai adalah terjadinya defisiensi kadar oksigen dalam darah, sehingga apabila terjadi penurunan kadar oksigen akan berakibat pada penurunan kinerja organ. Organ dapat terjadi hipoksia dikarenakan penurunan kadar oksigen dalam darah. Pemberian posisi *head up 30⁰* pada pasien stroke dapat memperbaiki kondisi hemodinamik dengan memfasilitasi peningkatan aliran darah ke serebral dan memaksimalkan oksigenasi jaringan serebral.

Tujuan: Untuk mengetahui dan memahami tentang penerapan posisi *head up 30⁰* terhadap peningkatan saturasi oksigen pada pasien stroke hemoragik yang dilakukan tindakan operasi craniotomy di RSUD Balaraja Banten.

Metode: Dalam penulisan studi kasus ini, penulis menggunakan metode deskriptif, menggambarkan dengan pendekatan proses asuhan keperawatan anestesiologi yang meliputi tahap pengkajian, perumusan masalah kesehatan anestesi, perencanaan, implementasi, evaluasi dan dokumentasi.

Hasil: Pengkajian Ny. S dan Ny. I menunjukkan bahwa penurunan kesadaran dan saturasi oksigen. Kedua pasien menunjukkan masalah keperawatan yang sama yaitu RK gangguan fungsi kardiovaskuler. Perencanaan keperawatan gangguan oksigenasi dengan menerapkan posisi *head up 30⁰* untuk meningkatkan saturasi oksigen pada pasien. Implementasi keperawatan yang dilakukan dengan penerapan posisi *head up 30⁰* sehingga RK gangguan fungsi kardiovaskuler tidak terjadi atau teratasi selama intraanestesi. Evaluasi masalah kesehatan anestesi yang didapatkan pada kedua pasien sama yaitu terjadi peningkatan saturasi oksigen.

Kesimpulan: Setelah pasien Ny. S dan Ny. I dilakukan posisi *head up 30⁰* terhadap masalah RK gangguan fungsi kardiovaskuler pada pasien stroke hemoragik di RSUD Balaraja Banten dapat meningkatkan saturasi oksigen.

Kata kunci : Stroke Hemoragik, RK Gangguan fungsi Kardiovaskuler, Posisi *Head up 30⁰*

¹Mahasiswa Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi Kemenkes Poltekkes Yogyakarta

²Dosen Jurusan Keperawatan Kemenkes Poltekkes Yogyakarta